

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Adapun yang menjadi kesimpulan dari penelitian ini antara lain :

- a. Kombinasi ekstrak wortel (*Daucus carota* L) dan bengkuang (*Pachyrhizus Erosus* (L.) Urb.) dapat diformulasikan menjadi sediaan krim dengan konsentrasi yang berbeda.
- b. Berdasarkan hasil pengujian mutu fisik krim kombinasi ekstrak wortel wortel (*Daucus carota* L) dan bengkuang (*Pachyrhizus Erosus* (L.) Urb.) terhadap uji organoleptis menunjukkan krim berwarna coklat, coklat muda, hingga coklat tua dengan aroma khas bengkuang dan tekstur halus. terhadap uji homogenitas pada semua formula menunjukkan sediaan homogen, tidak terdapat butiran kasar. terhadap uji pH menunjukkan F1 yaitu 6, F2 yaitu 7, dan F3 yaitu 8, ketiganya masih berada dalam rentang pH aman untuk kulit (4,5–8). terhadap uji daya sebar menunjukkan F1 yaitu 6,0 cm, F2 yaitu 6,1 cm, F3 yaitu 6,2 cm, ketiganya sesuai syarat daya sebar krim yang baik (5–7 cm). Terhadap uji hedonik menunjukkan panelis lebih menyukai F3 (konsentrasi 3%) dibandingkan F1 (1%) dan F2 (2%) pada parameter warna, aroma, dan tekstur. Terhadap uji iritasi pada 10 responden menunjukkan semua formula tidak menimbulkan reaksi iritasi, kemerahan, gatal, maupun panas pada kulit. terhadap uji viskositas menunjukkan nilai viskositas F1 yaitu 1,3701 cP, F2 yaitu 1,7982 cP, dan F3 yaitu 1,6426 cP, yang masih termasuk sangat rendah sehingga bersifat lebih cair dibanding krim pada umumnya.

## 5.2 Saran

Adapun yang menjadi saran dari penelitian ini antara lain :

- a. Disarankan peneliti selanjutnya untuk membuat sediaan kosmetik lain seperti lotion, serum, atau masker menggunakan kombinasi ekstrak wortel dan bengkuang agar diperoleh variasi produk yang lebih luas.
- b. Perlu dilakukan uji aktivitas antioksidan secara langsung pada sediaan krim untuk mengetahui efektivitas ekstrak wortel dan bengkuang setelah diformulasikan.